

Penggunaan Idiom Bahasa Indonesia dalam Naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia

Monika Gisthi Secaresmi¹(✉)

¹STIKOM Yos Sudarso Purwokerto, Indonesia

monikagisthi@gmail.com¹

abstrak— Penelitian ini berjudul “Penggunaan Idiom Bahasa Indonesia dalam Naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia”. Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan jenis idiom dan makna idiom bahasa Indonesia dalam naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak yaitu menyimak berita dalam naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah metode agih. Penyajian hasil analisis data dilakukan secara informal. Berdasarkan penelitian ini terdapat dua jenis idiom bahasa Indonesia yang digunakan dalam naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia yaitu idiom penuh dan idiom sebagian. Jenis idiom bahasa Indonesia yang lebih banyak digunakan yaitu idiom penuh berjumlah 27 idiom, sedangkan idiom sebagian berjumlah 13 idiom. Berdasarkan medan maknanya, makna idiom bahasa Indonesia dalam naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia terbagi menjadi sepuluh kelompok, yaitu makna yang menyatakan keadaan, makna yang menyatakan hal, makna yang menyatakan aktivitas, makna yang menyatakan rasa, makna yang menyatakan tempat, makna yang menyatakan sasaran, makna yang menyatakan benda, makna yang menyatakan waktu, makna yang menyatakan profesi, makna yang menyatakan pemilik. Medan makna idiom bahasa Indonesia yang lebih banyak digunakan dalam naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia yaitu makna yang menyatakan keadaan.

Kata kunci— idiom, jenis idiom, idiom penuh, idiom sebagian, makna idiom

Abstract— This research title “Penggunaan Idiom Bahasa Indonesia dalam Naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia”. It is qualitative descriptive which has purpose to describe kinds of idioms and its meaning in Indonesian within the document of *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia. The method of collecting data is observation method. It is observation the news within the document of *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia. The method of data analysis that used is distribution method. The presentation of data analysis result is done by one way, informally. Based on this research there are two kinds of Indonesian idiom which used in *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia 1 full idiom and partial idiom. The kinds of Indonesian which more used is full idiom 27 idioms, than partial idiom 13 idioms. Based on the domain, the meaning of Indonesian idiom in *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia divides into ten groups. It is the meaning which states condition, the meaning which states something, the meaning which states activity, the meaning which states taste, the meaning which states place, the meaning which states target, the meaning which states things, the meaning which states time, the meaning which states profession, the meaning which states owner. The domain is more much used in *Berita Terkini* Kantor Berita Radio Nasional the meaning which states condition.

Keywords— idiom, the kinds of idiom, full idiom, partial idiom, the meaning of idiom

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan ide, gagasan, pendapat, serta perasaan kepada orang lain. Seringkali penyampaian sesuatu maksud tertentu secara tidak langsung. Bahkan kadang-kadang menggunakan isyarat tertentu. Banyak pertimbangan yang menyebabkan penyampaian maksud secara tidak langsung, di antaranya menghindari ketersinggungan seseorang dengan adanya ujaran tertentu. Menurut Pateda (2010:231) hal seperti ini terjadi karena: (i) mengharapakan sesuatu; (ii) mengejek; (iii) membandingkan; dan (iv) menasihati.

Idiom pada dasarnya seringkali digunakan oleh pemakai bahasa dalam berkomunikasi dengan masyarakat luas, baik lisan maupun tertulis dan menjadi alternatif untuk menyampaikan maksud secara tidak langsung. Penggunaan idiom ini sengaja dilakukan terutama untuk menyatakan sesuatu secara tidak langsung kepada lawan bicara agar lebih mudah dimengerti. Menurut Chaer (2003:296), idiom adalah satuan bahasa bisa berupa kata, frase maupun kalimat yang maknanya tidak dapat diramalkan dari makna leksikal unsur-unsurnya maupun makna gramatikal satuan-satuan tersebut.

Berita-berita yang disiarkan melalui radio kadangkala menggunakan idiom. Tujuan penggunaan idiom itu agar pendengar atau pembaca merasa lebih tertarik terhadap apa yang didengar atau dibacanya. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, publik saat ini cenderung mencari informasi melalui media online berbasis internet. Perkembangan teknologi informasi yang salah satunya ditandai dengan penyediaan jaringan internet yang luas mendorong RRI untuk memberikan pelayanan alternatif cara mengakses informasi melalui program baru dengan berbagai jenis pilihan dan kemudahan secara lebih cepat.

Metode Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memahami fenomena sosial yaitu bahasa yang sedang diteliti. Hal ini sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menyelidiki secara terperinci penggunaan idiom bahasa Indonesia dalam naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia.

Data merupakan bahan jadi penelitian (Sudaryanto dalam Kesuma, 2007:25). Data dalam penelitian ini adalah penggalan-penggalan berita dalam naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia yang di dalamnya diduga mengandung idiom bahasa Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia. Sumber data pendukung yang dipakai adalah buku-buku teori, makalah ilmiah, dan media elektronik yang berhubungan dengan unsur-unsur penelitian.

Metode penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak yaitu dengan menyimak penggunaan bahasa (Kesuma, 2007:43). Setelah data terkumpul, dilakukan klasifikasi data dengan cara menyamakan data yang sama, membedakan data yang berbeda, dan menyisihkan data yang serupa tetapi tidak sama. Data dianalisis dengan metode agih untuk menganalisis jenis idiom dan metode padan untuk menganalisis makna idiom. Tahap yang dilaksanakan sesudah data selesai dianalisis adalah menyajikan hasil analisis data. Penyajian analisis data dalam penelitian ini menggunakan penyajian secara informal. Penyajian hasil analisis data

secara informal adalah penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa (Sudaryanto dalam Kesuma, 2007:71).

Hasil dan Pembahasan

A. Jenis Idiom dalam Naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia

Idiom bahasa Indonesia yang digunakan dalam naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu idiom penuh dan idiom sebagian. Idiom terbentuk dari dua kata, bisa berupa gabungan kata tunggal dan kata tunggal, kata berimbuhan dan kata tunggal, atau kata tunggal dan kata berimbuhan.

1. Idiom Penuh

Idiom bahasa Indonesia yang termasuk sebagai idiom penuh merupakan jenis idiom yang unsur-unsurnya secara keseluruhan sudah merupakan satu kesatuan dengan satuan makna (Chaer, 2002:75). Idiom penuh yang terdapat dalam naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

a. unjuk rasa

Makna leksikal *unjuk* adalah 'beri tahu' dan *rasa* 'tanggapan indera terhadap rangsangan'. Masing-masing satuan kebahasaan itu letaknya tegar karena tidak dapat dipindahkan.

"... melakukan *unjuk rasa* di depan Kantor KPU Kota Blitar yang beralamat di Jalan Pemuda Soempono ..."

*... melakukan [*rasa unjuk*] di depan Kantor KPU Kota Blitar yang beralamat di Jalan Pemuda Soempono ...

Unjuk rasa merupakan idiom penuh karena unsur-unsurnya secara keseluruhan sudah merupakan satu kesatuan dengan satuan makna. Idiom *unjuk rasa* berupa kata majemuk karena tidak dapat dibalik. Pembalikan bentuk idiom *unjuk rasa* menjadi *rasa unjuk* menyebabkan kalimat tidak berterima.

b. kambing hitam

Makna leksikal *kambing* adalah 'binatang pemamah biak dan pemakan rumput (daun-daunan)' dan *hitam* 'warna dasar yang serupa dengan warna arang'. Masing-masing satuan kebahasaan itu bersifat inti karena apabila salah satu unsurnya dihapuskan mengakibatkan konstruksi bagian sisanya tidak berterima.

"... hanya akan menjadikan olahraga sebagai *kambing hitam* atas kondisi yang terjadi saat ini ..."

*... hanya akan menjadikan olahraga sebagai *kambing* [.....] atas kondisi yang terjadi saat ini ..."

Kambing hitam merupakan idiom penuh karena unsur-unsurnya secara keseluruhan sudah merupakan satu kesatuan dengan satuan makna. Idiom *kambing hitam* berupa kata majemuk karena tidak dapat dilesapkan. Dengan adanya pelesapan bentuk idiom tersebut yaitu *hitam* maka bentuk tersebut bukan merupakan idiom dan kalimat tidak berterima.

2. Idiom Sebagian

Idiom sebagian adalah idiom yang sebagian anggotanya masih ada unsur yang memiliki makna leksikalnya sendiri (Chaer, 2002:75). Idiom sebagian yang terdapat dalam naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

a. anak didik

Makna leksikal *anak* adalah ‘generasi kedua atau turunan pertama; manusia yang masih kecil’ dan *didik* ‘pelihara dan latih’. Masing-masing satuan kebahasaan itu bersifat bukan inti karena apabila salah satu unsurnya dilesapkan konstruksi bagian sisanya tetap gramatikal atatu berterima.

“Saat *anak didik* berada di lingkungan sekolah juga dalam kelas anak merasa terlindungi bahkan guru menjadi sahabat.”

?Saat *anak* [...] berada di lingkungan sekolah juga dalam kelas anak merasa terlindungi bahkan guru menjadi sahabat.”

Anak didik merupakan idiom sebagian karena sebagian anggotanya masih ada unsur yang memiliki makna leksikalnya sendiri. Idiom *anak didik* berupa frase karena bisa dilesapkan. Dengan adanya pelesapan bentuk idiom tersebut yaitu *didik* maka bentuk tersebut bukan inti dan kalimat berterima.

b. surat kaleng

Makna leksikal *surat* adalah ‘kertas yang bertulis’ dan *kaleng* ‘besi tipis berlapis timah’. Masing-masing satuan kebahasaan itu bersifat bukan inti karena apabila salah satu unsurnya dilesapkan konstruksi bagian sisanya tetap gramatikal atatu berterima.

“... menerima *surat kaleng* dari Pegawai Tidak Tetap (PTT) atau tenaga honorer di Klinik Putra Remaja.”

?... menerima *surat* [...] dari Pegawai Tidak Tetap (PTT) atau tenaga honorer di Klinik Putra Remaja.”

Surat kaleng merupakan idiom sebagian karena sebagian anggotanya masih ada unsur yang memiliki makna leksikalnya sendiri. Idiom *surat kaleng* berupa frase karena dapat dilesapkan. Dengan adanya pelesapan bentuk idiom tersebut yaitu *kaleng* maka bentuk tersebut bukan inti dan kalimat berterima.

B. Makna Idiom dalam Naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia

Walaupun dikatakan bahwa makna idiom tidak dapat ditarik menurut kaidah umum gramatika yang berlaku, atau tidak dapat diramalkan dari makna leksikal unsur-unsurnya, namun secara historis komparatif dan etimologis, nampak masih bisa dicari-cari kaitan makna keseluruhannya dengan makna leksikal unsur-unsur yang membentuknya (Chaer, 1984:7). Makna idiom bahasa Indonesia dapat dikelompokkan berdasarkan medan makna. Menurut Harimurti (2008:151), medan makna (*semantic field, semantic domain*) adalah bagian dari sistem semantik bahasa yang menggambarkan bagian bidang kehidupan atau realitas dalam alam semesta tertentu dan yang direalisasikan oleh seperangkat unsur leksikal yang maknanya berhubungan. Makna idiom bahasa Indonesia dalam naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia dapat dibagi menjadi sepuluh kelompok medan makna, yaitu:

1. Keadaan

Keadaan adalah 'suasana; situasi'. Makna idiom dalam naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia yang mempunyai medan makna 'keadaan' dipaparkan secara detail di bawah ini:

➤ tangan kosong

Tangan kosong merupakan idiom penuh. Makna leksikal *tangan* adalah 'anggota badan dari siku sampai ke ujung jari' dan *kosong* 'tidak berisi'. Keduanya tidak berhubungan dan membentuk makna baru, yaitu 'tidak membawa apa-apa atau tidak membawa hasil'.

Penggunaan idiom *tangan kosong* terdapat dalam penggalan berita berikut:

"... empat pelaku penganiaya terhadap santri berinisial BBM (14) dilakukan dengan *tangan kosong*."

Medan makna 'keadaan' dalam idiom *tangan kosong* pada penggalan berita di atas mengacu pada manusia (pelaku penganiayaan) terhadap santri dalam keadaan tidak membawa senjata. Jika dihubungkan dengan makna sebenarnya, tangan jika tidak sedang menggenggam atau tidak membawa sesuatu maka tidak akan berisi.

2. Hal

Hal adalah 'tentang; mengenai'. Makna idiom dalam naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia yang mempunyai medan makna 'hal' dipaparkan secara detail di bawah ini:

➤ nama baik

Nama baik merupakan idiom penuh karena unsur-unsurnya secara keseluruhan sudah merupakan satu kesatuan dengan satuan makna. Makna leksikal *Nama* adalah 'kata untuk menyebut atau memanggil orang' dan *baik* 'elok'. Keduanya tidak berhubungan dan membentuk makna baru, yaitu 'kehormatan'.

Penggunaan idiom *Nama baik* terdapat dalam penggalan berita berikut:

"... menjaga *Nama baik* Polri dan tidak melakukan pelanggaran selama pendidikan ..."

Medan makna 'hal' dalam idiom *Nama baik* pada penggalan berita di atas mengacu pada hal kehormatan. Jika dihubungkan dengan makna sebenarnya, *Nama baik* menunjukkan kehormatan seseorang, jika seseorang mempunyai *Nama baik* (tidak tercemar karena melakukan perbuatan tidak baik), maka orang tersebut dipandang memiliki kehormatan tinggi.

3. Aktivitas

Aktivitas adalah 'keaktifan; kegiatan'. Makna idiom dalam naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia yang mempunyai medan makna 'aktivitas' dipaparkan secara detail di bawah ini:

➤ kerja keras

Kerja keras merupakan idiom sebagian. Makna leksikal *kerja* adalah 'kegiatan melakukan sesuatu' dan *keras* 'padat kuat dan tidak mudah berubah bentuknya'. Salah satu unsurnya yaitu *kerja* masih melekat pada makna idiomnya, yaitu 'bekerja dengan giat'.

Penggunaan idiom *kerja keras* terdapat dalam penggalan berita berikut:

"Pejabat Bupati Penajam Paser Utara mengapresiasi atas dedikasi dan *kerja keras* telah menyukseskan Pemilu 2024."

Medan makna 'aktivitas' dalam idiom *kerja keras* pada penggalan berita di atas mengacu pada aktivitas yang berupa sikap bekerja dengan giat. Jika dihubungkan dengan makna sebenarnya, orang yang melakukan suatu pekerjaan dengan kemauan yang kuat biasanya bekerja dengan giat.

4. Rasa

Rasa adalah 'luapan perasaan; keadaan batin sewaktu menghadapi (merasakan) sesuatu'. Makna idiom dalam naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia yang mempunyai medan makna 'rasa' dipaparkan secara detail di bawah ini:

➤ sakit hati

Sakit hati merupakan idiom penuh. Makna leksikal *sakit* adalah 'berasa tidak nyaman di tubuh atau bagian tubuh karena menderita sesuatu' dan *hati* 'organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian atas

rongga perut'. Keduanya tidak berhubungan dan membentuk makna baru, yaitu 'merasa tidak senang (dendam, benci)'.

Penggunaan idiom *sakit hati* terdapat dalam penggalan berita berikut:

"... motif dari kasus ini karena pelaku *sakit hati* terhadap korban yang membuka aibnya ..."

Medan makna 'rasa' dalam idiom *sakit hati* pada penggalan berita di atas mengacu pada diri sendiri yaitu merasa tidak senang (dendam, benci). Jika dihubungkan dengan makna sebenarnya, perasaan dendam, benci tidak dapat dilihat secara fisik.

5. Tempat

Tempat adalah 'ruang, wilayah'. Makna idiom dalam naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia yang mempunyai medan makna 'tempat' dipaparkan secara detail di bawah ini:

➤ tanah air

Tanah air merupakan idiom penuh. Makna leksikal *tanah* adalah 'permukaan bumi atau lapisan bumi yang di atas sekali' dan *air* 'cairan jernih tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau yang diperlukan dalam kehidupan'. Keduanya tidak berhubungan dan membentuk makna baru, yaitu 'negeri tempat kelahiran'.

Penggunaan idiom *tanah air* terdapat dalam penggalan berita berikut:

"... Pameran Kaligrafi Nasional Cilacap ini menampilkan lebih dari 50 karya dari sekitar 42 seniman kaligrafi kenamaan *tanah air*".

Medan makna 'tempat' dalam idiom *tanah air* pada penggalan berita di atas mengacu pada tempat kelahiran. Jika dihubungkan dengan makna sebenarnya, negeri tempat kelahiran merupakan bagian dari permukaan bumi.

6. Sasaran

Sasaran adalah 'sesuatu yang menjadi tujuan; orang yang menjadi pokok pembicaraan'. Makna idiom dalam naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia yang mempunyai medan makna 'sasaran' dipaparkan secara detail di bawah ini:

➤ tulang punggung

Tulang punggung merupakan idiom penuh. Makna leksikal *tulang* adalah 'bagian rangka tubuh manusia' dan *punggung* 'bagian belakang tubuh manusia dari leher sampai ke tulang ekor'. Keduanya tidak berhubungan dan membentuk makna baru, yaitu 'yang menjadi pokok kekuatan'.

Penggunaan idiom *tulang punggung* terdapat dalam penggalan berita berikut:

“Selain harus menyelesaikan kuliah, juga menjadi *tulang punggung* keluarga.”

Medan makna ‘sasaran’ dalam idiom *tulang punggung* pada penggalan berita di atas mengacu pada sosok yang menjadi sasaran sebagai pokok kekuatan keluarga. Jika dihubungkan dengan makna sebenarnya, tulang punggung merupakan bagian tubuh manusia yang memiliki kekuatan untuk melakukan pekerjaan.

7. Benda

Benda adalah ‘barang; segala yang ada di alam yang berwujud’. Makna idiom dalam naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia yang mempunyai medan makna ‘benda’ dipaparkan secara detail di bawah ini:

➤ uang suap

Uang suap merupakan idiom sebagian. Makna leksikal *uang* adalah ‘alat tukar atau standar pengukur nilai’ dan *suap* ‘nasi yang dijumput dengan jari dan dimasukkan ke mulut ketika makan’. Salah satu unsur pembentuknya yaitu *uang* masih melekat pada makna idiomnya, yaitu ‘*uang* yang diberikan untuk melancarkan penyelesaian suatu urusan’.

Penggunaan idiom uang suap terdapat dalam penggalan berita berikut:

“Sejauh ini KPK sedang mengumpulkan informasi dan data terkait dugaan penerimaan *uang suap* ...”

Medan makna ‘benda’ dalam idiom *uang suap* pada penggalan berita di atas mengacu pada benda yang berupa uang yang diberikan untuk melancarkan penyelesaian suatu urusan. Jika dihubungkan dengan makna sebenarnya, di zaman modern seperti saat ini segala sesuatu bisa dilancarkan menggunakan uang.

8. Waktu

Waktu adalah ‘saat untuk melakukan sesuatu; masa; tempo’. Makna idiom dalam naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia yang mempunyai medan makna ‘waktu’ dipaparkan secara detail di bawah ini:

➤ hari tua

Hari tua merupakan idiom penuh. Makna leksikal *hari* adalah ‘waktu dari pagi sampai pagi lagi (satu edaran bumi pada sumbunya, 24 jam)’ dan *tua* ‘sudah lama hidup’. Keduanya tidak berhubungan dan membentuk makna baru, yaitu ‘masa ketika usia sudah lanjut’.

Penggunaan idiom *hari tua* terdapat dalam penggalan berita berikut:

“... program kesejahteraan *hari tua* bagi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja ...”

Medan makna ‘waktu’ dalam idiom *hari tua* pada penggalan berita di atas mengacu pada manusia yaitu waktu atau masa ketika usia manusia sudah lanjut. Jika dihubungkan dengan makna sebenarnya, orang yang sudah tua berarti sudah lama hidup sehingga sudah lanjut usia.

9. Profesi

Profesi adalah ‘bidang pekerjaan’. Makna idiom dalam naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia yang mempunyai medan makna ‘profesi’ dipaparkan secara detail di bawah ini:

➤ kaki lima

Kaki lima merupakan idiom penuh. Makna leksikal *kaki* adalah ‘anggota badan yang menopang tubuh dan dipakai untuk berjalan (dari pangkal paha ke bawah)’ dan *lima* ‘empat dengan satu’. Keduanya tidak berhubungan dan membentuk makna baru, yaitu ‘pedagang yang menjajakan dagangannya di tepi jalan (bukan di dalam toko atau di dalam pasar’.

Penggunaan idiom *kaki lima* terdapat dalam penggalan berita berikut:

“... memperlihatkan kebutuhan para pedagang *kaki lima*, terutama dalam hal pemberian tempat ...”

Medan makna ‘profesi’ dalam idiom *kaki lima* pada penggalan berita di atas mengacu pada profesi pedagang yang menjajakan dagangannya di tepi jalan. Jika dihubungkan dengan makna sebenarnya, tempat untuk berjualan para pedagang memiliki lima kaki atau penyangga.

10. Pemilik

Pemilik adalah ‘yang memiliki’. Makna idiom dalam naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia yang mempunyai medan makna ‘pemilik’ dipaparkan secara detail di bawah ini

➤ tuan rumah

Tuan rumah merupakan idiom penuh. Makna leksikal *tuan* adalah ‘majikan; kepala; pemilik’ dan *rumah* ‘bangunan untuk tempat tinggal’. Keduanya tidak berhubungan dan membentuk makna baru, yaitu ‘orang yang berjamu atau mengundang; yang punya acara’. Penggunaan idiom *tuan rumah* terdapat dalam penggalan berita berikut:

“... menantang unggulan *tuan rumah* di 16 besar All England 2024.”

Medan makna ‘pemilik’ dalam idiom *tuan rumah* pada penggalan berita di atas mengacu pada pemilik acara. Jika dihubungkan dengan makna sebenarnya, tuan rumah merupakan orang yang mempunyai wewenang atau hak terhadap sesuatu.

Tabel 1. Tabel Idiom

JENIS IDIOM			
No	Judul Berita	Idiom	Tanggal Berita
1.	Unjuk Rasa di Kantor KPU Kota Blitar, Puluhan Warga Minta Penyelenggaraan Pemilu 2024 Bersih	"... melakukan <i>unjuk rasa</i> di depan Kantor KPU Kota Blitar yang beralamat di Jalan Pemuda Soempono ..."	7 Februari 2024
2.	Penolakan Timnas Israel, AMS: Olahraga Jangan Dijadikan Kambing Hitam	"... hanya akan menjadikan olahraga sebagai <i>kambing hitam</i> atas kondisi yang terjadi saat ini ..."	28 Maret 2023
3.	Lingkungan Sekolah yang Nyaman Perlindungan Bagi Anak Didik	"Saat <i>anak didik</i> berada di lingkungan sekolah juga dalam kelas anak merasa terlindungi bahkan guru menjadi sahabat."	12 Februari 2024
4.	Anggota DPRD Indramayu Terima Surat Kaleng dari Nakes	"... menerima <i>surat kaleng</i> dari Pegawai Tidak Tetap (PTT) atau tenaga honorer di Klinik Putra Remaja."	15 Januari 2022
MAKNA IDIOM			
No	Judul Berita	Idiom	Tanggal Berita
1.	Kapolres Kediri Kota: Santri Dianiaya dengan Tangan Kosong	"... empat pelaku penganiaya terhadap santri berinisial BBM (14) dilakukan dengan <i>tangan kosong</i> ."	29 Februari 2024
2.	Kapolda NTB Ingatkan Siswa Bintara Jaga Nama Baik Polri	"... menjaga <i>nama baik</i> Polri dan tidak melakukan pelanggaran selama pendidikan ..."	13 Februari 2024
3.	PJ Bupati PPU Apresiasi Kerja Keras Penyelenggaraan Pemilu	"Pejabat Bupati Penajam Paser Utara mengapresiasi atas dedikasi dan <i>kerja keras</i> telah menyukseskan Pemilu 2024."	18 Februari 2024
4.	Motif Pembunuhan Siswa SMK di Bangkalan Karena Sakit Hati	"... motif dari kasus ini karena pelaku <i>sakit hati</i> terhadap korban yang membuka aibnya ..."	8 Januari 2024
5.	Pameran Kaligrafi Nasional Cilacap, Tampilkan Puluhan Karya Seniman Kaligrafi Tanah Air	"... Pameran Kaligrafi Nasional Cilacap ini menampilkan lebih	9 Maret 2024

		dari 50 karya dari sekitar 42 seniman kaligrafi kenamaan <i>tanah air</i> ".	
6.	Berjuang Jadi Tulang Punggung Keluarga, Kapolres Lhokseumawe Prihatin Pada Mahasiswa Unimal	"Selain harus menyelesaikan kuliah, juga menjadi <i>tulang punggung</i> keluarga."	28 Januari 2022
7.	KPK Dalami Penggunaan Uang Suap AGK	"Sejauh ini KPK sedang mengumpulkan informasi dan data terkait dugaan penerimaan <i>uang suap</i> ..."	21 Februari 2024
8.	BKPSDM Gelar Sosialisasi Program Kesejahteraan Hari Tua Bagi PPPK	"... program kesejahteraan <i>hari tua</i> bagi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja ..."	7 Juni 2023
9.	Camat Ende Utara Gelar Pendataan Ulang Pedagang Kaki Lima	"... memperlihatkan kebutuhan para pedagang <i>kaki lima</i> , terutama dalam hal pemberian tempat ..."	20 Februari 2024
10.	Dejan/Golria Tantang Ganda Campuran Tuan Rumah All England	"... menantang unggulan <i>tuan rumah</i> di 16 besar All England 2024."	13 Maret 2024

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama, tujuan penggunaan idiom bahasa Indonesia dalam naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia yaitu agar pembaca merasa lebih tertarik terhadap berita yang dibacanya. Berdasarkan keeratan unsur-usurnya dalam membentuk makna, jenis idiom bahasa Indonesia yang digunakan dalam naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu idiom penuh dan idiom sebagian. Kedua jenis idiom tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan kata-kata pembentuknya yaitu kata tunggal + kata tunggal, kata berimbuhan + kata tunggal, dan kata tunggal + kata berimbuhan. Dari dua macam penggolongan tersebut jenis idiom yang sering muncul dalam naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia adalah idiom penuh dan klasifikasi idiom penuh dan idiom sebagian berdasarkan kata-kata pembentuknya yang sering digunakan yaitu kata tunggal + kata tunggal.

Kedua, berdasarkan medan makna, makna idiom bahasa Indonesia dalam naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia dapat dikelompokkan menjadi sepuluh macam, yaitu: 1. makna yang menyatakan keadaan, 2. makna yang menyatakan hal, 3. makna yang menyatakan aktivitas, 4. makna yang menyatakan rasa, 5. makna yang menyatakan tempat, 6. makna yang menyatakan sasaran, 7. makna yang

menyatakan benda, 8. makna yang menyatakan waktu, 9. makna yang menyatakan profesi, 10. makna yang menyatakan pemilik. Dari kesepuluh kelompok medan makna idiom tersebut, makna yang menyatakan keadaan lebih banyak digunakan dalam idiom bahasa Indonesia dalam naskah *Berita Terkini* Radio Republik Indonesia. Makna yang tersirat dalam idiom bahasa Indonesia dapat diketahui dengan mengasosiasikannya dengan makna sebenarnya.

Daftar Referensi

- Badudu, J.S. (2008). *Kamus ungkapan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Chaer, A. (1981). *Kamus idiom Bahasa Indonesia*. Flores: Nusa Indah.
- Chaer, A. (2003). *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2003). *Pengantar semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2007). *Linguistik umum cetakan ketiga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, G. (2008). *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Kesuma, T.M.J. (2007). *Pengantar (metode) penelitian bahasa*. Yogyakarta: Carasvati-books.
- Kridalaksana, H. (2007). *Pembentukan kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (2013). *Kamus linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pateda, M. (2010). *Semantik leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soeparno. (2002). *Dasar-dasar linguistik umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- <https://www.rri.co.id> yang diakses pada bulan Maret 2024.